

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas oleh Kemdikbudristek sebagai implementasi pengabdian masyarakat yang lebih maksimal jika dibandingkan dengan program KKN sebelumnya. KKN-T memfokuskan kerja mahasiswa dalam membangun desa berdasarkan pada program studi yang sedang dijalankan. Mahasiswa yang telah terbagi menjadi beberapa kelompok akan menjalankan pengabdian masyarakat dalam membangun desa yang ditempatkan di masing-masing desa terpilih. Universitas Udayana sebagai perguruan tinggi negeri telah masuk pada periode kedua dalam menjalankan program KKN-T.

Mahasiswa program studi arsitektur yang mengambil program KKN-T Periode II 2023 mendapat kesempatan untuk menjalankan program pengabdian di Desa Gunaksa yang terletak di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Selama observasi, Desa Gunaksa memiliki potensi dalam hal sumber daya alam (SDA), maupun kearifan lokal budaya yang masih terjaga. Salah satu potensi SDA yang ada yaitu adanya perbukitan yang dinamakan Bukit Belong yang memiliki pemandangan baik dari dan ke bukit itu sendiri. Masyarakat sekitar sering menjadikan bukit tersebut sebagai objek wisata menikmati pemandangan dari atas bukit dengan jalur perjalanan menanjak yang masih rimbun dan hijau. Namun, potensi tersebut belum maksimal dalam mendatangkan pengunjung lebih banyak, karena fasilitas yang belum cukup untuk mengakomodasi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan pengunjung.

Kearifan lokal budaya di Desa Gunaksa yang masih terjaga, dengan ciri khas arsitektur rumah dan tempat peribadatan yang menerapkan Arsitektur Tradisional Bali. Hal ini membentuk citra baik dan kekhasan tersendiri dalam membangun peradaban desa yang berlandaskan budaya. Namun dalam berjalannya waktu, beberapa objek terbangun maupun yang belum selesai perlu perbaikan lebih lanjut untuk menyempurnakan bangunan tersebut. Beberapa bangunan seperti balai banjar yang ada di Desa Gunaksa perlu adanya perbaikan, karena ada beberapa titik terbangun yang masih semi permanen dan belum banyak menerapkan elemen budaya Arsitektur Tradisional Bali, seperti penerapan ukiran-ukiran yang lebih kompleks pada kori agung Balai Banjar Patus. Contoh lain, yaitu adanya balai tajuk dekat Balai

Banjar Nyamping yang perlu ada beberapa elevasi dan penggeseran bangunan agar menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar balai tajuk.

Keunggulan lain di Desa Gunaksa, yaitu Program pembangunan Pusat Kebudayaan Bali (PKB) yang masuk di wilayah Desa Gunaksa. Program tersebut berpotensi membangkitkan geliat wisata di Desa Gunaksa. Perlu adanya persiapan yang lebih baik dalam hal sarana dan prasarana untuk menyambut potensi tersebut. Salah satu program Desa Gunaksa yaitu membangun jalan desa sebagai alternatif untuk mendukung kelancaran transportasi, mengingat sering ada kegiatan desa, serta kegiatan pengangkutan tanah oleh truk-truk yang menyuplai pembangunan Pusat kebudayaan Bali yang menggunakan jalan utama Desa Gunaksa..

1.2 Tujuan Umum dan Tujuan Khusus

Secara umum MBKM membangun desa/KKN-T yang menjadi bagian dari program Kampus Merdeka diharapkan menjadi kegiatan bersama antara Perguruan Tinggi, Desa, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan swasta dalam membangun desa dengan tujuan:

- a. Kehadiran mahasiswa selama enam bulan dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
- b. Mengimplementasikan program Kampus Merdeka membangun desa dan merancang prasarana dan ruang yang dibutuhkan bagi penduduk setempat
- c. Memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi andal
- d. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir

Secara khusus, MBKM membangun desa/KKN-T mempunyai tiga tujuan yang berkaitan dengan kepentingan (1) mahasiswa, (2) masyarakat, mitra dan pemerintah daerah-pusat, serta (3) lembaga perguruan tinggi.

1. Mahasiswa

Memberi kesempatan dengan hadir secara langsung selama 6 bulan di desa untuk memberikan solusi, mulai dari analisis masalah dan potensi desa, menyusun dan merancang program prioritas, merancang sarana prasarana, memberdayakan

masyarakat, melakukan supervisi, hingga monitoring dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan serta Memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang dimilikinya di lapangan.

2. Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah

Memperoleh pengaruh dan manfaat yang positif kepada pihak desa melalui desain yang telah dibuat dengan menyajikan desain-desain bangunan yang diperlukan Desa Gunaksa sehingga dapat membantu mempercepat pembangunan desa serta memperoleh alternatif keterbukaan wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.

3. Lembaga Perguruan Tinggi

Memberikan wadah berupa program yang dapat membantu mahasiswa menggunakan pembelajaran umum perkuliahan dalam kondisi nyata sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk mampu terjun ke dunia kerja karena telah mendapatkan pengalaman langsung di lapangan

1.3 Manfaat Program

Kegiatan MBKM membangun desa/KKN-T diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut:

a. Mahasiswa

- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman hidup bermasyarakat sehingga dapat meningkatkan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi masyarakat di desa.
- Memperoleh pengalaman tentang cara mengidentifikasi permasalahan di desa sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengelola program yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kebutuhan masyarakat desa.
- Meningkatkan rasa empati/kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat di desa.
- Meningkatkan motivasi, etos kerja, disiplin dan integritas mahasiswa selama melaksanakan seluruh rangkaian proses pembelajaran MBKM membangun desa/KKN-T.
- Meningkatkan pengalaman mahasiswa menjadi motivator, dinamisator, dan problem solver.

- b. Masyarakat, mitra dan pemerintah daerah
 - Meningkatkan kualitas pelayanan publik, infrastruktur, dan perekonomian di Desa Gunaksa.
 - Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan di Desa Gunaksa.
 - Memperoleh bantuan pemikiran inovatif, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di Desa Gunaksa.
- c. Perguruan Tinggi
 - Memahami dinamika dan perkembangan di desa sehingga dapat dipakai sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum, perkuliahan dan program-program riset yang dilaksanakan.
 - Menciptakan kerjasama dan kemitraan dengan desa/pemerintah daerah serta industri di pedesaan.
 - Memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan konsep yang diperlukan oleh satuan masyarakat dan pemerintah di desa dalam rangka pembangunan masyarakat desa.

1.4 Urgensi Pengabdian

Dalam program yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi ini, mahasiswa mendapat berbagai keilmuan dari luar perkuliahan yang dapat berguna saat memasuki dunia pekerjaan melalui proses pengabdian membangun desa. Berdasarkan dengan rentan waktu yang telah ditentukan, mahasiswa yang mengikuti program KKN-T akan mendapatkan penghargaan dalam bentuk konversi 20 SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan.

Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. dengan diberlangsungkannya kegiatan ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan yang diimplementasikan secara langsung selama program KKN-T di desa. Di sini mahasiswa bersama-sama masyarakat belajar

mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada. Setelah pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukan beserta hasilnya.